

ABSTRAK

Gaby Ersinta Parung (5100876)

Studi Deskriptif Kepuasan Perkawinan pada Suami yang Menjadi *Caregiver* dari Istri yang Menderita Kanker

Skripsi program gelar jenjang Sarjana Strata I

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Laboratorium Psikologi Perkembangan (2013)

Pasangan yang memiliki istri menderita kanker akan mengalami beberapa perubahan di dalam kehidupan perkawinannya. Pengobatan kanker sering kali membuat pasiennya harus beristirahat total dan tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari sehingga membutuhkan bantuan dan perhatian lebih karena kelemahan yang dialaminya. Sebagai *caregiver* dari istri penderita kanker, suami harus merawat kebutuhan fisik dan psikis. Adanya perbedaan peran, keadaan keuangan, kehidupan seksual sebelum dan sesudah pasangan didiagnosa kanker membuat peneliti ingin melihat bagaimana kepuasan perkawinan suami yang menjadi *caregiver* dari istri yang menderita kanker.

Kepuasan perkawinan adalah evaluasi subjektif mengenai kualitas perkawinan secara keseluruhan dengan memperhatikan keuntungan dan kewajiban dari sebuah perkawinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kepuasan perkawinan suami yang istrinya menderita kanker. Subjek penelitian ini adalah suami yang istrinya menderita kanker dengan jenis kanker apa pun, dan berdomisili di Surabaya. Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, dengan jumlah *sampel* 20 orang.

Penelitian ini menggunakan angket dari Fowers dan Olson yang bernama *ENRICH Marital Satisfaction Scale*. Angket ini memiliki 11 aspek, yaitu kepribadian, peran yang setara, komunikasi, penyelesaian masalah, manajemen keuangan, aktivitas pada waktu luang, hubungan seksual, anak dan perkawinan, keluarga dan teman, orientasi religius, dan *idealistic distortion*. Selain angket ENRICH tersebut, peneliti menambahkan pertanyaan dengan bentuk angket terbuka untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang membentuk kepuasan perkawinan memengaruhi kepuasan perkawinan subjek. Data yang diperoleh diuraikan secara deskriptif.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa 11 subjek (55%) memiliki kepuasan perkawinan yang sangat tinggi dan tidak ada suami yang memiliki tingkat kepuasan perkawinan sangat rendah. Tingginya kepuasan perkawinan subjek yang 80% berada pada tahap dewasa madya sangat dipengaruhi oleh aspek peran yang setara, orientasi religius, dan penyelesaian masalah. Faktor yang turut berperan dalam tingginya kepuasan perkawinan subjek adalah dukungan sosial dan faktor demografis, seperti tingkat pendidikan suami dan istri, usia suami dan istri, dan tahap perkawinan.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa 55% suami yang menjadi *caregiver* dari istri yang menderita kanker memiliki kepuasan perkawinan yang sangat tinggi.

Kata kunci: kepuasan perkawinan suami, suami yang menjadi *caregiver*, istri yang menderita kanker.